

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada uraian sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *image streaming* berbantuan media visual dalam pembelajaran menulis karangan narasi terdiri atas langkah-langkah: 1) persiapan, dalam hal ini yang perlu dipersiapkan adalah menguasai pengertian karangan narasi, selain itu mempersiapkan media visual berupa media cetak (dari koran, internet, majalah), kartu paparan, sketsa, media kartu bergambar yang akan diperlihatkan pada siswa. Tujuan digunakannya media yaitu agar bisa menjelaskan secara berurutan, terlepas dari kesalahan, penjelasan dari guru yang awalnya abstrak bisa menjadi *real*, membuat situasi belajar menjadi menyenangkan. Persiapan lainnya yaitu penyediaan kertas untuk menuliskan karangan narasi siswa. Guru juga menyiapkan alat bunyi seperti bel atau lonceng yang fungsinya untuk tanda peringatan selesai saat siswa melakukan proses pembayangan. 2) menerapkan konsep tuntunan pembayangan yang berupa pertanyaan, pada tahap ini guru memaksimalkan keadaan tenang dan kondusif agar siswa masuk dalam zona nyaman, dengan teknik siswa disuruh menutup mata, menarik nafas dalam, kemudian siswa digiring membayangkan objek/subjek yang mereka pilih sebagai tema dalam tulisan karangan narasinya, dengan konsep pertanyaan dari guru atau teman pasangannya, kegiatan ini dilakukan selama tiga menit untuk mengalirkan bayangan setelah selesai siswa disuruh menuliskan hasil bayangan tersebut dikertas, kegiatan ini dilakukan tiga kali berturut – turut untuk memaksimalkan pengaliran bayangan, agar membantu siswa mendapatkan bayangan guru berkeliling mendekati siswa, juga bila dilakukan bersama teman sebangku dalam tahap ini dapat membantu siswa menumbuhkan sikap jujur, saling percaya. 3) mengubah bayangan menjadi rangkaian kalimat yang utuh dan berkesinambungan dengan cara mendeskripsikannya secara lengkap

dalam bentuk tulisan karangan narasi di media kertas yang sudah diterima siswa dengan memperhatikan relevansi judul dan gagasan, organisasi isi karangan, kebermaknaan keseluruhan tulisan, gaya, dan ejaan.

2. Berdasarkan hasil penelitian pada kemampuan menulis karangan narasi anak didapatkan hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol dengan nilai t sebesar 0,377 dengan nilai signifikan sebesar 0,678, karena nilai signifikan yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat perbedaan rerata skor *pre-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diterima. Ini artinya, kemampuan menulis karangan narasi anak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan sebelum diberi perlakuan. Setelah diberi perlakuan maka terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi anak dengan melihat hasil perhitungan nilai t untuk faktor pembelajaran sebesar 5,210 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, dengan nilai signifikan sebesar 0,000, nilai signifikan dari faktor ini lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan narasi anak antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode *image streaming* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode penugasan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian pembelajaran dengan metode *image streaming*, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi di SDN 8 Ciseureuh Purwakarta masih menggunakan pembelajaran konvensional yaitu dengan cara klasikal dan menggunakan metode penugasan dan metode ceramah sebagai metode yang mendominasi dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga guru lebih aktif dari pada siswa, padahal sebetulnya pada pengajaran bahasa Indonesia, guru harus bertindak sebagai fasilitator atau pencipta suasana kondusif yang memungkinkan siswa dapat belajar secara

optimal. Metode *image streaming* menawarkan alternatif metode pembelajaran menulis khususnya menulis karangan narasi yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan anak, baik dari segi perkembangan kognitif maupun perkembangan linguistik anak.

Mengingat pembelajaran dengan metode *image streaming* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar dibandingkan dengan metode pembelajaran penugasan, maka rekomendasi dibuat agar pembelajaran dengan metode *image streaming* dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan menulis karangan narasi di sekolah dasar.

2. Bagi guru, agar pelaksanaan pembelajaran dengan metode *image streaming* berhasil dengan baik, hendaknya dipersiapkan secara seksama, mulai dari pengelolaan pembelajaran maupun perencanaan pembelajarannya, tema yang akan digunakan harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Metode ini membutuhkan kerjasama antara guru dan siswa, juga siswa dan siswa, pastikan bahwa siswa siap dalam menerima pembelajaran. Penciptaan suasana belajar yang nyaman, tenang juga penting agar ketika siswa melatih imajinasinya, siswa dapat memaksimalkan kemampuannya.
3. Metode *image streaming* merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengarahkan siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi yang menyenangkan, aktif, dan apresiatif. Ini terlihat dari hasil penelitian yang peneliti laksanakan dengan nilai skor yang baik. Dengan hal ini, Metode *image streaming* dalam pembelajaran menulis karangan narasi perlu disosialisasikan kepada guru-guru.